

Nama : Ananda Chrisman Dwi Putra
NIM : 1035242024
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul Kian : Asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik melalui tindakan *Range Of Motion* (ROM) Di Ruang ICU RSUP Persahabatan
Pembimbing :
1. Ns. Seven Sitorus, M.Kep., Sp.Kep.MB
2. Ns. Sumedi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke hemoragik merupakan salah satu penyakit neurologis akut yang ditandai dengan pecahnya pembuluh darah di otak sehingga menyebabkan perdarahan intrakranial dan kerusakan jaringan otak secara cepat. Kondisi ini sering menimbulkan defisit neurologis, terutama gangguan mobilitas fisik akibat kelemahan otot dan keterbatasan rentang gerak sendi. Gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti kontraktur, atrofi otot, dan ketergantungan dalam aktivitas sehari-hari apabila tidak ditangani secara optimal. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah latihan *Range of Motion* (ROM) yang bertujuan mempertahankan dan meningkatkan kekuatan otot serta fleksibilitas sendi. **Tujuan:** Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien stroke hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik melalui tindakan *Range of Motion* (ROM) di Ruang ICU RSUP Persahabatan Jakarta Timur. **Metode:** Jenis karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan studi kepustakaan. Studi kasus dilakukan pada satu pasien dengan stroke hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik melalui wawancara dengan keluarga, observasi, pemeriksaan fisik, serta telaah rekam medis. Intervensi utama yang diberikan adalah latihan ROM pasif yang dilakukan selama lima hari perawatan dengan pemantauan kondisi umum dan tanda-tanda vital pasien. **Hasil:** Hasil studi kasus menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan ROM pasien mengalami penurunan kekuatan otot dan keterbatasan gerak pada ekstremitas. Setelah dilakukan latihan ROM secara bertahap selama lima hari, terjadi peningkatan kekuatan otot, penurunan kekakuan sendi, serta perbaikan kemampuan mobilitas pasien. Selain itu kondisi umum pasien menunjukkan respon yang baik selama pelaksanaan tindakan ROM. **Kesimpulan:** Pemberian latihan *Range of Motion* (ROM) terbukti efektif dalam membantu meningkatkan kekuatan otot dan memperbaiki mobilitas fisik pada pasien stroke hemoragik. Intervensi ini dapat menjadi salah satu tindakan keperawatan nonfarmakologis yang aman, sederhana, dan efektif untuk mencegah komplikasi imobilisasi serta mendukung proses pemulihan pasien stroke.

Kata Kunci : Askep stroke, ROM, mobilitas fisik
Daftar Pustaka : 43 buah (2017-2026)

Nama : Ananda Chrisman Dwi Putra
NIM : 1035242024
Program Studi : Nurse
Judul Kian : “Nursing care for hemorrhagic stroke patients with impaired physical mobility through *Range of Motion* (ROM) measures in the ICU of Persahabatan Hospital”
Pembimbing :
1. Ns. Seven Sitorus, M.Kep., Sp.Kep.MB
2. Ns. Sumedi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD

ABSTRAK

Background: Hemorrhagic stroke is an acute neurological emergency characterized by the rupture of a blood vessel in the brain, causing intracranial hemorrhage and rapid brain tissue damage. This condition often leads to physical mobility impairment due to muscle weakness and limited joint range of motion. One of the non-pharmacological nursing interventions to address this issue is *Range of Motion* (ROM) exercises, which aim to maintain and improve muscle strength and joint flexibility. **Methods:** This study utilized a descriptive method with a case study approach. The case study was conducted on a 55-year old male patient (Mr. B) diagnosed with a hemorrhagic stroke who experienced physical mobility impairment in the ICU room at RSUP Persahabatan. The primary nursing intervention provided was passive ROM exercise performed gradually over five consecutive days (December 1st to 6th, 2025) while strictly monitoring hemodynamic status and vital signs. **Results:** After five days of continuous passive ROM exercises, the results demonstrated a significant improvement in the patient's muscle strength, increasing from a score of 2 (muscle contraction with movement but unable to against gravity) to a score of 3 (ability to lift extremities against gravity). Additionally, there was a decrease in joint stiffness and an increase in functional mobility without disturbing the stability of Mean Arterial Pressure (MAP) and intracranial pressure. **Conclusion:** The implementation of passive *Range of Motion* (ROM) exercises is proven to be safe and effective in enhancing muscle strength and maintaining joint flexibility in acute hemorrhagic stroke patients within intensive care. ICU nurses are expected to implement this intervention early and systematically based on standard operating procedures while prioritizing hemodynamic stability.

Keywords: hemorrhagic stroke, impaired physical mobility, nursing care, *Range of Motion*, rehabilitation.